



Pertama Kali ke Borobudur

Atharezi Rayka Ruswandi



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat liburan akhir tahun 2018, aku dan keluargaku berlibur ke Borobudur. Kami *roadtrip* ke Jawa Tengah. Aku pergi bersama ayah, mamah, dan adik.

Sebelum pergi, aku menyiapkan pakaian dan makanan yang banyak karena kami akan keluar kota dalam waktu yang lama. Kami berangkat pagi-pagi. Kota pertama yang kami kunjungi adalah kota Semarang.

Setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke kota Magelang tempat beradanya Borobudur. Kami tiba di kota Magelang malam hari. Jadi kami tidak bisa mengunjungi Borobudur. Kami menginap di penginapan dekat Borobudur agar kami bisa mengunjungi Borobudur keesokan harinya.



Keesokan paginya, sebelum ke Borobudur, kami mengunjungi *Punthuk Setumbu* untuk melihat matahari terbit. Di sana kami melihat Borobudur dari kejauhan. Borobudur di tutupi kabut pagi. Setelah dari *Punthuk Setumbu*, kami mengunjungi Candi Borobudur.



Candi Borobudur adalah tempat ibadah umat Budha. Di sana banyak patung Budha dan batu - batu yang di pahat menjadi gambar di dinding. Gambar - gambar itu bercerita tentang ajaran agama Budha. Setelah itu, kami menaiki tangga Boroudur,. Kami harus berjalan searah jarum jam. Kalau tidak, kami bisa bertabrakan dengan orang lain.

Sesampai di puncak Borobudur, kami melihat patung Budha yang paling besar. Kemudian kami turun dari Borobudur untuk ke penginapan dan membeli oleh - oleh berupa baju bergambar Borobudur. Kami pulang ke penginapan dengan berjalan kaki, karena penginapannya dekat dengan Borobudur. Setelah sampai di penginapan, kami merapikan semua barang dan memindahkan ke dalam mobil untuk melanjutkan perjalanan *roadtrip* kami ke kota lainnya. Aku merasa senang berlibur ke Borobudur, karena ini adalah pengalaman pertama kali aku ke Borobudur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.